

---

## EVALUASI PORTOFOLIO DALAM PASAR YANG BERUBAH: RISIKO DAN PELUANG DI ERA DIGITAL

Okta Kurniati<sup>1</sup>, Rika Sahara<sup>2</sup>, Meilani Safitri<sup>3</sup>, Sunita Dasman<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Pelita Bangsa

E-mail : [kurnia.okta17@gmail.com](mailto:kurnia.okta17@gmail.com)<sup>1</sup>, [rikasahara38@gmail.com](mailto:rikasahara38@gmail.com)<sup>2</sup>, [msafitri309@gmail.com](mailto:msafitri309@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[sunita.dasman@pelitabangsa.ac.id](mailto:sunita.dasman@pelitabangsa.ac.id)<sup>4</sup>

---

### ABSTRACT

*The results show that digitization provides opportunities for expanded investor participation, but on the other hand poses significant risks, especially in terms of data security. Blockchain technology and AI have the potential to mitigate these risks by improving transparency and transaction efficiency. This research emphasizes the importance of improving digital literacy and regulatory adaptation to ensure inclusivity and stability in the digital era. Capital market digitization has changed the investment landscape by opening up wider access and lowering barriers for retail investors. This study aims to evaluate the impact of digitalization on risks and opportunities in capital markets, as well as identify the main challenges faced by investors and issuers. The literature review method was used to analyze various aspects of digitalization, including cybersecurity risks, the role of blockchain technology and artificial intelligence (AI) in risk mitigation, and the impact of the digital literacy gap on investor accessibility.*

**Keywords:** *Capital Market Digitization, Cybersecurity, Blockchain, Artificial Intelligence, Digital Literacy, Investor Accessibility, Investment Portfolio.*

### ABSTRAK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi memberikan peluang bagi perluasan partisipasi investor, namun di sisi lain menimbulkan risiko signifikan, terutama dalam hal keamanan data. Teknologi blockchain dan AI berpotensi mengurangi risiko ini dengan meningkatkan transparansi dan efisiensi transaksi. Penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan literasi digital dan adaptasi regulasi untuk memastikan inklusivitas dan stabilitas di era digital. Digitalisasi pasar modal telah mengubah lanskap investasi dengan membuka akses yang lebih luas dan menurunkan hambatan bagi investor ritel. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak digitalisasi terhadap risiko dan peluang dalam pasar modal, serta mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi investor dan emiten. Metode studi literatur digunakan untuk menganalisis berbagai aspek digitalisasi, termasuk risiko keamanan siber, peran teknologi blockchain dan kecerdasan buatan (AI) dalam mitigasi risiko, serta dampak kesenjangan literasi digital terhadap aksesibilitas investor.

**Kata Kunci:** Digitalisasi Pasar Modal, Keamanan Siber, Blockchain, Kecerdasan Buatan, Literasi Digital, Aksesibilitas Investor, Portofolio Investasi.

---

## PENDAHULUAN

Selama dekade terakhir, revolusi digital telah mengubah lanskap ekonomi global, mengubah cara kita berkomunikasi, berdagang, dan berinvestasi. Perubahan yang didorong oleh inovasi teknologi yang pesat ini telah berdampak pada berbagai sektor, termasuk pasar modal. Pasar modal, sebagai salah satu instrumen penting dalam perekonomian dalam menyalurkan dana dari investor kepada perusahaan-perusahaan yang membutuhkan modal, sedang menghadapi era baru yang ditandai dengan perubahan signifikan dalam operasional dan interaksi para pelakunya. Dinamika pasar modal di era digital, yang terungkap melalui peluang dan tantangan baru, merupakan topik penting yang memerlukan pemahaman dan analisis mendalam.

Era digital yang diiringi dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan paradigma dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Industri keuangan, khususnya pasar modal, tidak kebal terhadap transformasi ini. Digitalisasi di pasar modal tidak hanya menciptakan peluang baru, namun juga banyak tantangan yang harus dihadapi pelaku pasar, regulator, dan investor. Salah satu peluang terpenting yang ditawarkan oleh digitalisasi pasar modal adalah peningkatan aksesibilitas dan inklusivitas. Teknologi digital memudahkan investor dari latar belakang geografis dan ekonomi yang berbeda untuk berpartisipasi di pasar modal. Platform perdagangan online dan aplikasi seluler telah menurunkan hambatan masuk bagi investor ritel, memungkinkan mereka melakukan perdagangan waktu nyata dengan biaya rendah. Sementara itu, emiten mendapatkan keuntungan dari akses yang lebih luas ke berbagai sumber pendanaan, sehingga memperluas peluang pertumbuhan dan ekspansi.

Namun, digitalisasi juga mempunyai tantangan yang signifikan. Risiko keamanan siber menjadi perhatian utama di era digital, karena ancaman serangan siber dapat mengganggu operasional pasar modal dan merugikan investor. Selain itu, perubahan teknologi yang cepat sering kali membuat peraturan yang ada tidak dapat diterapkan, sehingga menciptakan ketidakpastian hukum yang dapat menghambat inovasi dan pertumbuhan. Kesenjangan dalam literasi digital di kalangan investor juga menimbulkan pertanyaan mengenai pemerataan akses, yang berpotensi menempatkan investor dengan literasi teknologi rendah pada posisi yang dirugikan. Kemajuan teknologi seperti blockchain dan kecerdasan buatan (AI) diharapkan dapat mengatasi beberapa tantangan tersebut dengan memberikan solusi yang meningkatkan transparansi, keamanan, dan efisiensi. (Otoritas Jasa Keuangan, 2021)

## Rumusan Masalah

1. Bagaimana digitalisasi di pasar modal memengaruhi risiko dan peluang bagi investor dan emiten?
2. Apa saja tantangan utama yang dihadapi investor dan emiten dalam menjaga keamanan dan stabilitas portofolio di era digital?
3. Bagaimana pengaruh kemajuan teknologi seperti blockchain dan kecerdasan buatan dalam mengurangi risiko dan meningkatkan peluang investasi di pasar modal?
4. Bagaimana kesenjangan literasi digital memengaruhi aksesibilitas dan inklusivitas investor ritel di pasar modal digital?

## Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dampak digitalisasi terhadap risiko dan peluang dalam evaluasi portofolio di pasar modal.

2. Mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh investor dan emiten terkait keamanan dan stabilitas portofolio di era digital.
3. Mengevaluasi kontribusi teknologi seperti blockchain dan kecerdasan buatan dalam mitigasi risiko dan optimalisasi peluang investasi di pasar modal.

Menganalisis pengaruh kesenjangan literasi digital terhadap aksesibilitas dan inklusivitas investor di pasar modal yang terdigitalisasi

### TINJAUAN PUSTAKA

Digitalisasi telah membawa dampak yang signifikan pada pengelolaan portofolio dan strategi investasi. Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa:

1. Efisiensi Informasi dan Pengambilan Keputusan  
Teknologi seperti AI dan big data telah meningkatkan efisiensi informasi di pasar modal. Penelitian oleh Baker dan Wurgler (2006) menunjukkan bahwa sentimen pasar dapat dianalisis lebih akurat dengan data digital, sehingga memengaruhi keputusan investasi.
2. Blockchain dan Transparansi  
Blockchain memberikan transparansi yang lebih besar dalam transaksi keuangan. Menurut laporan oleh Nakamoto (2008), teknologi ini mengurangi risiko fraud dan meningkatkan kepercayaan investor melalui pencatatan yang tidak dapat diubah.
3. Ketidakpastian Regulasi  
Penelitian oleh Zetzsche et al. (2018) membahas tantangan regulasi dalam adopsi teknologi finansial, yang sering kali memperlambat inovasi.

4. Risiko Siber  
Kaspersky Lab (2019) melaporkan bahwa peningkatan digitalisasi juga meningkatkan risiko serangan siber, yang dapat memengaruhi stabilitas portofolio.
5. Peluang Diversifikasi Global  
Studi oleh Markowitz (1952) menunjukkan pentingnya diversifikasi, yang kini semakin mudah dilakukan berkat akses ke pasar global melalui platform digital.

### Landasan Teori

#### Digitalisasi Pasar Modal

Digitalisasi pasar modal mengacu pada penerapan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas dalam transaksi pasar modal. (Nurzianti, 2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa digitalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara investor berinteraksi dengan pasar, memungkinkan akses yang lebih luas dan efisiensi transaksi yang lebih tinggi. Platform perdagangan online dan aplikasi investasi mobile telah mengurangi hambatan bagi investor ritel untuk berpartisipasi dalam pasar modal, menciptakan peluang baru untuk berinvestasi

#### Risiko dan Peluang bagi Investor dan Emiten

Digitalisasi tidak hanya menawarkan peluang tetapi juga menimbulkan risiko baru, terutama terkait keamanan siber. Penelitian oleh (Rohyati et al., 2024) menunjukkan bahwa tantangan utama yang dihadapi pasar modal Indonesia termasuk kurangnya literasi keuangan di kalangan masyarakat serta risiko keamanan yang meningkat akibat transaksi digital. Sementara itu, peluang seperti peningkatan aksesibilitas informasi dan

kemudahan transaksi melalui platform digital dapat menarik lebih banyak investor ritel.

Dalam sintesis, baik investor maupun emiten harus bersiap menghadapi lingkungan pasar yang dinamik dengan cara mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang ada serta memaksimalkan peluang yang tersedia. Dengan strategi investasi yang tepat dan adaptasi terhadap kondisi pasar, partisipasi aktif di pasar modal bisa menjadi titik awal menuju keberhasilan finansial yang signifikan.

### **Portofolio Tantangan Keamanan dan Stabilitas**

Keamanan dalam transaksi digital menjadi tantangan yang signifikan bagi investor dan emiten. (Khairiyah, 2024) menyoroti bahwa perkembangan teknologi membawa dampak besar terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, tetapi juga meningkatkan risiko terkait keamanan data dan transaksi online. Penelitian ini menekankan pentingnya regulasi adaptif untuk melindungi investor dari potensi risiko yang muncul akibat digitalisasi.

Risiko investasi dapat diminimalkan dengan melakukan pemilihan kombinasi aset yang disebut diversifikasi. Investasi dapat didiversifikasi dengan cara memilih saham perusahaan lain atau perusahaan lain dari beberapa negara berbeda. Membangun portofolio dengan mendiversifikasi saham dalam suatu sektor dikaitkan dengan risiko yang lebih rendah dibandingkan portofolio dengan mendiversifikasi saham dalam suatu sektor. Diversifikasi didasarkan pada "hukum angka," dimana Anda mengurangi risiko saat Anda menambahkan lebih banyak jenis saham ke dalam saham Anda. Menambahkan satu atau lebih saham ke dalam portofolio tidak meningkatkan risiko secara signifikan. (Simatupang et al., 2024)

### **Peran Teknologi Baru: Blockchain dan Kecerdasan Buatan**

Kemajuan teknologi seperti blockchain dan kecerdasan buatan dapat mengurangi risiko dan meningkatkan peluang investasi di pasar modal. Penelitian menunjukkan bahwa blockchain meningkatkan transparansi dan keamanan transaksi, sedangkan kecerdasan buatan memungkinkan analisis data besar untuk mengambil keputusan investasi yang lebih baik. Ini membuka pintu bagi inovasi finansial baru yang dapat memperkuat daya tarik pasar modal bagi investor. (Nugrahanti et al., 2023)

Untuk angkatan anak muda pada dikala ini bidang usaha di masa digital ini dimanfaatkan sebagai media buat menuangkan seluruh ilham benak serta daya cipta mereka serta nyatanya dapat jadi suatu kesempatan buat mendanakan di industri digital Indonesia. Wirausahawan dari golongan anak muda yang amat inovatif terhitung amat banyak pula yang turut berperan dalam berkontribusi dalam membagikan pemecahan kepada permasalahan sosial yang terdapat lewat digital yang pada era ini terhitung amat mutahir. Dengan terus menjadi mudahnya akses kepada informasi pasar modal, diharapkan hendak memunculkan atensi penanam modal ataupun calon penanam modal buat mendanakan. Kemudahan itu diharapkan hendak berakibat langsung kepada kenaikan atensi mendanakan saham warga besar khususnya mahasiswa sebagai penanam modal pendatang baru yang dapat dikatakan golongan siuman teknologi. (Kamal & Apriani, 2022)

### **Kesenjangan Literasi Digital**

Kesenjangan literasi digital menjadi penghalang utama bagi aksesibilitas investor ritel di pasar modal digital. (Hajar et al., 2024) mencatat bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan di Indonesia menghambat

partisipasi masyarakat dalam investasi. Digitalisasi dapat membantu meningkatkan literasi keuangan dengan menyediakan akses lebih luas terhadap informasi tentang investasi, sehingga mendorong inklusi keuangan. Untuk angkatan anak muda pada dikala ini bidang usaha di masa digital ini dimanfaatkannya sebagai media buat menuangkan seluruh ilham benak serta daya cipta mereka serta nyatanya dapat jadi suatu kesempatan buat mendanakan di industri digital Indonesia.

Wirausahawan dari golongan anak muda yang amat inovatif terhitung amat banyak pula yang turut berperan dalam berkontribusi dalam membagikan pemecahan kepada permasalahan sosial yang terdapat lewat digital yang pada era ini terhitung amat mutahir. Dengan terus menjadi mudahnya akses kepada informasi pasar modal, diharapkan hendak memunculkan atensi penanam modal ataupun calon penanam modal buat mendanakan. (Hisam, 2024) Kemudahan itu diharapkan hendak berakibat langsung kepada kenaikan atensi mendanakan saham warga besar khususnya mahasiswa sebagai penanam modal pendatang baru yang dapat dikatakan golongan siuman teknologi

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk menganalisis dampak digitalisasi terhadap risiko dan peluang dalam evaluasi portofolio di pasar modal. Langkah pertama adalah mengidentifikasi sumber literatur yang relevan melalui basis data akademik dan jurnal ilmiah, dengan fokus pada artikel yang dipublikasikan antara 2019 hingga 2024. Setelah itu, peneliti akan memilih literatur berdasarkan kriteria relevansi, keakuratan, dan kredibilitas. Data yang terkumpul akan dianalisis secara

deskriptif untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait dampak digitalisasi, tantangan keamanan, dan peran teknologi baru dalam investasi. Peneliti juga akan menyintesis temuan untuk membentuk kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara digitalisasi, risiko, dan peluang di pasar modal. Jika memungkinkan, wawancara dengan praktisi di bidang keuangan dapat dilakukan untuk memperkaya wawasan. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perubahan yang terjadi di pasar modal akibat digitalisasi serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi investor dan emiten.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa digitalisasi pasar modal membawa dampak signifikan terhadap risiko dan peluang bagi investor serta emiten. Pertama, aksesibilitas yang lebih baik melalui platform perdagangan online telah meningkatkan partisipasi investor ritel, memberikan kesempatan bagi berbagai lapisan masyarakat untuk berinvestasi. Namun, hal ini juga menciptakan tantangan baru, terutama terkait risiko keamanan siber. Ancaman serangan siber dapat mengganggu operasional pasar dan merugikan investor, sehingga keamanan data menjadi salah satu perhatian utama.

Selanjutnya, kemajuan teknologi seperti blockchain dan kecerdasan buatan (AI) memiliki potensi untuk mengurangi risiko dan meningkatkan efisiensi dalam transaksi. Blockchain meningkatkan transparansi dan keamanan, sementara AI memungkinkan analisis data yang lebih baik untuk pengambilan keputusan investasi. Namun, kesenjangan literasi digital di kalangan investor tetap menjadi tantangan, menghambat aksesibilitas dan inklusivitas di pasar modal digital. Banyak investor dengan

tingkat literasi rendah berpotensi dirugikan dalam lingkungan pasar yang semakin kompleks.

**A. Risiko dalam Era Digital**

1. Volatilitas Pasar: Teknologi telah meningkatkan transparansi, tetapi juga menyebabkan volatilitas yang lebih besar karena akses cepat ke informasi. Kecepatan penyebaran informasi ini sering kali mendorong reaksi pasar yang berlebihan, menciptakan tantangan dalam stabilitas investasi.
2. Keamanan Data: Ketergantungan pada data digital meningkatkan risiko kebocoran data dan serangan siber. Ancaman serangan siber dapat mengganggu operasional pasar dan merugikan investor, sehingga keamanan data menjadi salah satu perhatian utama bagi pengelola portofolio.
3. Ketidakpastian Regulasi: Regulasi yang berubah-ubah dalam teknologi keuangan, seperti blockchain, dapat menciptakan hambatan. Ketidakpastian ini membuat beberapa investor dan emiten ragu dalam mengadopsi teknologi baru sepenuhnya.

**B. Peluang di Era Digital**

1. Aksesibilitas yang Lebih Baik: Platform perdagangan online telah meningkatkan partisipasi investor ritel, memberikan kesempatan bagi berbagai lapisan masyarakat untuk berinvestasi. Namun, kesenjangan literasi digital masih menjadi tantangan yang signifikan.

2. Pengambilan Keputusan Berbasis Data: Teknologi seperti AI memungkinkan analisis data yang lebih mendalam dan prediksi yang lebih akurat. Investor dapat mengidentifikasi pola pasar lebih cepat, meningkatkan kualitas keputusan investasi mereka.
3. Blockchain dan Efisiensi Operasional: Blockchain meningkatkan transparansi dan keamanan dalam transaksi keuangan. Teknologi ini juga mengurangi kebutuhan akan perantara, yang pada gilirannya menurunkan biaya transaksi dan meningkatkan efisiensi operasional.
4. Diversifikasi Global: Platform digital memungkinkan akses mudah ke pasar internasional, membuka peluang diversifikasi yang lebih luas dan memungkinkan pengelolaan risiko yang lebih baik.

**C. Tantangan Kesenjangan Literasi Digital**

Meskipun teknologi membawa banyak manfaat, kesenjangan literasi digital di kalangan investor tetap menjadi hambatan utama. Banyak investor dengan tingkat literasi rendah berpotensi dirugikan dalam lingkungan pasar yang semakin kompleks. Program edukasi dan pelatihan sangat dibutuhkan untuk memastikan inklusivitas di era pasar digital. (Fajrillah et al., 2024).

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi pasar modal membawa perubahan yang kompleks,

dengan risiko dan peluang yang saling terkait. Meskipun digitalisasi meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi, tantangan keamanan dan kesenjangan literasi digital memerlukan perhatian serius. Oleh karena itu, penting bagi regulator dan pelaku pasar untuk mengembangkan strategi yang dapat mengatasi risiko tersebut, termasuk peningkatan literasi keuangan dan penerapan regulasi yang adaptif. Penelitian ini memberikan wawasan yang berguna bagi investor dan emiten dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang, serta menekankan pentingnya inovasi teknologi dalam menciptakan lingkungan investasi yang aman dan inklusif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fajrillah, Baridah, L., Aini, S. N., Salsabila, N., & Daulay, M. E. M. (2024). Proses Pengauditan Sistem Informasi Keuangan dan Peluang di Era Digital. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 5544–5554.
- Hajar, N., Regina, A., Bahri, P., & Sanjaya, R. (2024). Peran Digitalisasi dalam Membangun Literasi Inklusi Pasar Modal. 2(4), 1–6.
- Hisam, M. (2024). Menavigasi Volatilitas Pasar: Wawasan Tentang Instrumen Keuangan Dan Strategi Investasi. *Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 315–328. <https://doi.org/10.32806/ke534p70>
- Kamal, M. F., & Apriani, R. (2022). Pengaruh perkembangan teknologi di era digital terhadap investasi dan pasar modal. *JUSTITIA: Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*, 9(1), 488–496. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/%0Ahttp://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Justitia/article/view/4019>
- Khairiyah, I. (2024). Integrasi Teknologi Canggih Dalam Investasi: Cara Meningkatkan Keuntungan Dan Mengelola Risiko Dengan Efektif. *INVESTI: Jurnal Investasi Islam*, 5(1), 587–600. <https://doi.org/10.32806/ivi.v5i1.187>
- Nugrahanti, T. P., Puspitasari, N., & Andaningsih, I. R. (2023). Transformasi Praktik Akuntansi Melalui Teknologi: Peran Kecerdasan Buatan, Analisis Data, dan Blockchain dalam Otomatisasi Proses Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(03), 213–221. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i03.644>
- Nurzianti, R. (2021). Financial Technology ( Fintech ). *Revolusi Lembaga Keuangan Syariah Dalam Teknologi Dan Kolaborasi Fintech*, 2(1).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Peluang dan Tantangan Pasar Modal di Era Digital. *Ojk.Go.Id*, 1–12.
- Rohyati, R., Rokhmah, F. P. N., Syazeedah, H. N. U., Fitriyaningrum, R. I., Ramadhan, G., & Syahwildan, M. (2024). Tantangan dan Peluang Pasar Modal Indonesia dalam Meningkatkan Minat Investasi di Era Digital. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 909–918. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v3i1.133>
- Simatupang, W., Paramitha, N., Aini, N., & Dasman, S. (2024). Margin : Jurnal Lentera Manajemen Keuangan Analisis Risiko Investasi Saham melalui Diversifikasi Portofolio Secara Domestik Dan Internasional. *Jurnal Lentera Manajemen Keuangan*, 2(1), 37–44. <https://lenteranusa.id/>